

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *financial distress* dari perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka yang pengolahannya menggunakan statistik seperti SPSS.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Pengambilan populasi dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019, yaitu berjumlah 24 perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Populasi Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2.	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6.	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
7.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
8.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
9.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
10.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
12.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13.	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

14.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
15.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
16.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
17.	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
18.	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
19.	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
20.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
21.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
22.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
23.	STTP	PT Siantar Top Tbk
24.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*, dimana pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan dan kriteris tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2017-2019.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang menyediakan semua data yang dibutuhkan mengenai variabel-variabel penelitian dan dapat diakses secara online.

Tabel 3.2

Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Merupakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2017-2019.	24
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang menyediakan semua data yang dibutuhkan mengenai variabel-variabel penelitian dan dapat diakses secara online.	19

	Total Perusahaan Sampel Penelitian	19
	Total Perusahaan Sampel Penelitian Selama 3 Tahun	57

Sumber : Data sekunder yang diolah

Sampel pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 yang memenuhi kriteria sebanyak 19 perusahaan, antara lain:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2.	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
7.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
8.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
10.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
11.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
12.	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
13.	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
14.	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
15.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
16.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
17.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
18.	STTP	PT Siantar Top Tbk
19.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Dalam penelitian ini Financial Distress merupakan variabel dependen, sedangkan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* merupakan variabel

independen. Masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress*(Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Luciana dan Kristijadi (2003) dalam penelitian Marfungatun (2017:7), menyatakan bahwa kondisi financial distress perusahaan yang merupakan variabel adalah 1 untuk perusahaan-perusahaan yang mengalami *financial distress*, dan 0 untuk perusahaan sehat. Perusahaan yang cenderung tidak mengalami financial distress ditandai dengan tidak terjadinya laba bersih negatif selama dua tahun atau lebih secara berturut-turut dan perusahaan yang mengalami financial distress ditandai dengan laba bersih negatif selama dua tahun atau lebih secara berturut-turut.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif terhadap variabel dependennya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ratio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* yang terdiri dari :

a. Ratio Profitabilitas(X₁)

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{LabaBersih}{TotalAsset} \times 100\%$$

b. Ratio Likuiditas(X_2)

Menurut Yusuf Mahfus As Sidiq (2019:8) rasio Likuiditas merupakan suatu rasio yang digunakan sebagai indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar.

$$CR = \frac{AktivaLancar}{HutangLancar} \times 100\%$$

c. Ratio *Leverage*(X_3)

Rasio *leverage* menunjukkan berapa besar perusahaan didanai oleh kreditor dan pemegang saham. Rasio *leverage* (rasio utang) menurut Yusuf Mahfud As Sidiq (20010:8) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (hutang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan.

$$DR = \frac{TotalHutang}{Equitas} \times 100\%$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan dipublikasikan oleh perusahaan sampel melalui situs resmi www.idx.co.id tahun 2017-2019. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data tertulis, dokumen, dan lain-lain yang berhubungan dengan objek penelitian untuk mendapatkan data sekunder.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis merupakan suatu bagian dari analisis, dimana data yang dikumpulkan kemudian diproses agar menghasilkan kesimpulan hasil data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dan teknik analisis yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Logistik {Menguji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*), Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit, dan Menguji Koefisien Regresi} dan juga menggunakan Uji Hipotesis.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan bagian dari statistik yang berkaitan dengan pengumpulan suatu data dan bertujuan untuk mendeskripsikan data kemudian disajikan baik secara numerik (distribusi frekuensi, nilai sentral, penyimpangan data, ukuran penempatan dan distribusi data) maupun grafis (grafik, table atau diagram) agar lebih mudah dibaca dan disimpulkan, namun penarikan kesimpulan hanya terbatas pada data yang diolah (Yudaruddin,2014:37) dalam Sidabalok (2016:34).

3.5.2 Analisis Regresi Logistik

Teknik analisis yang digunakan dalam pengujian ini menggunakan beberapa uji, yaitu:

1. Menilai Kelayakan Model (*Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test*)

Goodness Of Fit Test merupakan uji kecocokan yang mana H_0 merupakan suatu ketentuan tentang pola yang diharapkan dari frekuensi-frekuensi dalam kategori tertentu. Pola yang diharapkan harus sesuai dengan asumsi atas kemungkinan kejadian yang sama dan bersifat umum. Dengan kata lain, *hosmer and lemeshow's goodness of fit test* merupakan perbandingan antara frekuensi observasi dengan frekuensi harapan. Jika nilai (*chi square*) kecil, berarti kedua frekuensi tersebut sangat dekat, mengarah pada penerimaan hipotesa nol (H_0).

2. Menilai Kelayakan Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit*)

Uji kelayakan keseluruhan model digunakan berdasarkan fungsi likelihood pada estimasi dalam model regresi. Likelihood akan ditransformasikan menjadi $-2LL$ $-2\log$ likelihood. Cara penilaian *overall model fit* adalah membandingkan nilai $-2LL$ Block Number = 1, maka akan menunjukkan model regresi yang baik.

3. Uji Analisis Regresi Logistik

Merupakan analisis regresi yang menggambarkan ikatan antara suatu variabel dengan variabel lainnya untuk melihat hubungan antara dua variabel dataupun lebih, yaitu variabel dependen dengan variabel independen. Model regresi yang dipakai selama penelitian ini yaitu regresi *logit* karena dapat menganalisis variabel dependen yang berupa variabel *dummy* dengan kemungkinan diantara 1 = terjadi *financial distress*, dan 0 = tidak terjadi *financial distress*, dengan pengolahan data melalui SPSS. Analisis logistik dengan model *logit* dilakukan karena variabel dependen menggunakan skala nominal (*non metrik*), sedangkan variabel independen menggunakan metrik. Model analisis dari regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{Ln}P1 - P = \alpha 0 + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e$$

Keterangan:

$\text{Ln}P1 - P$	= Log Perbandingan
$\alpha 0$	= Konstanta
$\beta 1X1$	= Koefisien Profitabilitas
$\beta 2X2$	= Koefisien Likuiditas
$\beta 3X3$	= Koefisien <i>Leverage</i>
e	= <i>error</i>

4. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan menggunakan nilai *Cox & Snell* dan *Nagelkerke* dari hasil output SPSS. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2011). Nilai *Nagelkerke R Square* merupakan nilai yang memperlihatkan besarnya nilai validitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang akan diteliti.

3.5.3 Tabel Klasifikasi 2x2

Tabel klasifikasi 2x2 menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini *audit going concern* pada perusahaan terkait dengan berkualitas atau tidaknya sebuah proses audit.

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Dalam statistika pengujian hipotesis, uji regresi logistik digunakan untuk prediksi probabilitas kejadian suatu peristiwa dengan mencocokkan data pada fungsi logit kurva logistik. Metode ini merupakan model linier umum yang digunakan untuk regresi binomial. Metode ini menggunakan beberapa variabel prediktor, baik numerik maupun kategori.

Menurut Ghozali (2012;333) pada umumnya penelitian menggunakan tingkat signifikansi 1%, 5%, atau 10%. Dalam suatu pengujian hipotesis jika menggunakan $\alpha = 5\%$, maka peneliti memiliki keyakinan bahwa dari 100% sampel, probabilitas sampel yang tidak memiliki karakteristik populasi adalah 5%. Berdasarkan teori tersebut, maka pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Pengujian signifikansi pada regresi logistik dapat dibagi menjadi dua yaitu secara simultan dengan uji *omnibus test of model coefficient* dan parsial dengan menggunakan uji wald.

1. Uji *Omnibus Test of Model Coefficient* (simultan)

Pengujian signifikansi dalam metode regresi logistik menggunakan *omnibus test of model coefficient*. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen dalam penelitian berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil uji simultan adalah dengan melihat hasil regresi logistik yang dilakukan dengan program SPSS yaitu membandingkan tingkat signifikansi masing-masing variabel

independen dengan $F \alpha = 0,05$. Kriteria penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Apabila tingkat signifikansi $F \alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika tingkat signifikansi $F \alpha > 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

2. Uji Wald(parsial)

Menurut Widarjono (2010: 123) dalam registrasi politik, uji walddigunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan cara membandingkan nilai statistik wald dengan nilai pembanding *chi square* pada derajat bebas (db) =1 pada alpha 5%.

Syarat H_0 diterima atau tidak berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

Apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.